

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Untuk mengetahui performansi fisik koridor Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Iskak sudah maksimal dalam memberikan pelayanan dan sudah memenuhi kebutuhan dari pengguna yang menggunakan koridor, maka dilakukanlah penelitian dalam bentuk evaluasi purna huni yang dilakukan secara komperhensif dan menyeluruh dengan analisis pembahasan mencakup tiga aspek yaitu aspek teknis, aspek fungsional, dan aspek perilaku.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan pada koridor Instalasi rawat inap RSUD dr. Iskak, hasil yang didapatkan adalah fisik bangunan atau aspek fisik bangunan memiliki beberapa kriteria yang belum sesuai dengan standar diantaranya system proteksi kebakaran aktif dimana tidak adanya smoke detector, sprinkler, dan signage jalur evakuasi, lalu tingkat kebisingan yang melebihi standar maksimal, lalu tingkat pencahayaan buatan yang dibawah angka minimal pencahayaan pada koridor rumah sakit, serta tingkat suhu yang diatas rata-rata.

Selain itu koridor juga memiliki permasalahan yang berdampak pada penyempitan jalur sirkulasi sehingga koridor tidak dapat digunakan dengan maksimal, yaitu keluarga penunggu pasien yang duduk di beberapa titik di sepanjang koridor Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Iskak.

#### **5.2 Saran**

Penelitian yang dilakukan masih secara umum karena jenis evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi purna huni investigative dengan membahas ketiga aspek yaitu aspek teknis, aspek fungsional dan aspek perilaku. Sehingga untuk kedepannya hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan lebih diperdalam pada setiap aspeknya, dan juga penelitian ini menjadi referens gambaran pola jenis penelitian evaluasi purna huni secara umum atau ecvaluasi purna huni investigative secara khusus.